

PANDANGAN ISLAM MENGENAI PENANGANAN TEMPER TANTRUM PADA ANAK USIA DINI

Oleh : Hety Liya
Pembimbing : Silva Ahza, S.Pd

Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jepara

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana agar orang tua lebih hati-hati dalam menindak, menangani atau menasehati anaknya yang sedang mengalami tantrum sesuai dengan pandangan Islam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa orang tua lebih hati-hati dan bijak dalam mengambil tindakan dengan cara memilih tindakan yang sesuai dengan ajaran Islam. Salah satunya adalah menanamkan akidah Islam dan akhlakul karimah pada jiwa anak serta mengajarkan sifat sabar dan tawadhu'.

kata kunci : Temper Tantrum, Anak Usia Dini

Latar Belakang

Temper tantrum adalah episode dari kemarahan yang rata-rata digambarkan dengan perilaku menangis, berteriak, namun tantrum juga dikatakan sebagai luapan frustrasi yang ekstrim, yang tampak seperti kehilangan kendali dan gerakan tubuh yang kasar dan agresif, seperti membuang barang, berguling di lantai, membenturkan kepala, dan menghentakkan kaki ke lantai (Tandry, 2010).

Tantrum terjadi pada semua anak di masa perkembangannya. Sayangnya orang tua terkadang sering tidak menyadari bahwa anaknya sedang dalam masa tersebut, sehingga salah dalam menggunakan strategi, hingga menyebabkan dampak bagi perkembangan

sosial anak hingga tahap selanjutnya (Alfin Nadhiroh, 2018).

Peran orang tua serta guru sangat penting bagi anak yang tantrum dalam pembentukan karakternya. Imam Ghazali mengatakan bahwa : "ketahuilah, bahwasanya mendidik anak merupakan perkara yang penting dan fundamental. Anak adalah amanah bagi kedua orang tuanya. Hatinya merupakan mutiara yang suci, berharga, dan masih kosong dari segala ukiran dan gambaran (pengaruh luar). Hati seorang anak siap meniru, siap menerima segala bentuk ukiran yang diukirkan padanya. Jika hatinya dipalingkan pada sesuatu, maka niscaya dia akan berpaling (condong) padanya." (Muhammad Husain, 2007).

Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah, rumusan masalah dari penelitian ini adalah Bagaimana agar orang tua lebih hati-hati dalam menindak, menangani, atau menasehati anaknya yang sedang mengalami tantrum sesuai dengan pandangan islam?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian yang telah disusun, maka tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui bagaimana agar orang tua lebih hati-hati dalam menindak, menangani, atau menasehati anaknya yang sedang mengalami tantrum sesuai dengan pandangan Islam.

Metode Penelitian

Metode yang saya gunakan dalam penelitian ini adalah metode literasi dengan teknik mencari referensi dan menarik kesimpulan dari data tersebut.

Kajian Pustaka

Tantrum atau mengamuk merupakan ledakan emosi yang terjadi ketika anak merasa lepas kendali. Episode dari kemarahan digambarkan dengan perilaku menangis dan berteriak pada anak. Tingkah laku tantrum dicirikan dengan menangis, menjerit, melempar barang di sekitarnya, berguling, membenturkan

kepala, memukul tembok dan menghentakkan kaki di lantai (Zakiyah, 2016).

Anak usia dini adalah sosok individu yang sedang menjalani suatu proses perkembangan dengan pesat dan fundamental bagi kehidupan selanjutnya. Anak usia dini berada pada rentang usia 0 sampai 8 tahun. Pada masa ini proses pertumbuhan dan perkembangan dalam berbagai aspek sedang mengalami masa yang cepat dalam rentang perkembangan hidup manusia. Proses pembelajaran sebagai bentuk perlakuan yang diberikan pada anak harus memperhatikan karakteristik yang dimiliki setiap tahapan perkembangan anak (Yuliani Nuraini Sujiono, Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini. Jakarta : PT Indeks, 2017), 6.

Pembahasan

Seperti data tersebut diatas, bahwa temper tantrum merupakan ledakan emosi yang terjadi pada anak usia dini dan terjadi karena tidak terpenuhi suatu keinginannya. Perilaku anak yang selalu ingin dituruti dan tidak mengenal kata "nanti" menjadi faktor penyebab utamanya. Ketika anak tidak langsung mendapat apa yang diinginkannya, mereka akan melampiaskan emosi, amarah, tangisan, dan tindakan agresif lainnya terhadap kedua orang tua mereka. Namun, tidak sedikit orang tua yang menganggap sepele masalah temper

tantrum ini. Mereka beranggapan bahwa perilaku anak mereka adalah hal yang wajar, padahal tidak. Jika temper tantrum terus-menerus dibiarkan dan tanpa diberikan penanganan yang mendalam, akan sangat berdampak kepada perkembangan fisik serta motorik anak.

Pandangan Islam mengenai penanganan temper tantrum pada anak usia dini yang harus dilakukan oleh orang tua adalah menanamkan akidah Islam serta akhlakul karimah pada jiwa anak, yang mana hal ini menjadi poin utama dalam penanganan temper tantrum. Kemudian, perlunya mengajarkan sifat sabar dan tawadhu' pada anak, agar anak dapat mengerti bahwa tidak semua keinginannya dapat terwujud saat itu juga.

Orang tua harus bijak dan hati-hati dalam mengambil tindakan untuk anaknya yang sedang mengalami temper tantrum. Sebab, apabila orang tua salah dalam mengambil tindakan, apalagi dalam hal akidah serta akhlak, akan berujung kepada kepribadian sang anak pada masa mendatang. Sebagaimana yang telah diriwayatkan oleh Imam Ahmad dan Imam Bukhari, yaitu :

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ

Artinya : “Sesungguhnya aku diutus untuk menyempurnakan akhlak yang baik.” (HR. Ahmad, Bukhari).

Simpulan

Dari penelitian ini dapat saya simpulkan bahwa penanganan yang dilakukan oleh orang tua terhadap anaknya yang sedang mengalami tantrum harus lebih hati-hati dan bijak dalam memilih tindakan. Dengan cara mengambil tindakan yang sesuai dengan ajaran Islam, salah satunya adalah menanamkan akidah Islam dan akhlakul karimah pada jiwa anak serta mengajarkan sifat sabar dan tawadhu'.

Daftar Pustaka

- Andra Fatkur, R. D. H (2017). Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Kejadian Temper Tantrum Pada Anak Usia Prasekolah (3-5 Tahun) Di Paud Pelangi II Desa Kepel Kec. Kare Kab. Madiun. Skripsi, hal.1; STIKES BHAKTI HUSADA MULIA MADIUN.
- Alfin Nadhiroh (2018). Strategi Penanganan Anak Pada Fase Tantrum. Skripsi, hal.2; UIN SUNAN AMPEL SURABAYA.
- Muhammad Husain (2007). Agar anak mandiri, hal.9 (Bandung : Irsyad Baitus Salam).
- Nida Aulia Rohmah (2021). Pengasuhan Orang Tua Pada Anak Dengan Masalah Temper Tantrum. Skripsi, hal.14; UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA.
- Yuliani Nuraini Sujiono, Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini, (Jakarta : PT Indeks, 2017), 6.